



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**PENERAPAN *MASSAGE KAKI* PADA PASIEN KANKER OVARIUM  
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI KRONIS DI RSUP  
DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**OLEH :**

**RISNAWATI, S. Kep**

**NIM : 04064882427040**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2025**



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**PENERAPAN *MASSAGE KAKI* PADA PASIEN KANKER OVARIUM  
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI KRONIS DI RSUP  
DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**OLEH :**

**RISNAWATI, S. Kep**

**NIM : 04064882427040**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2025**

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Risnawati

NIM : 04064882427040

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Profesi Ners Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari dinyatakan saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima saksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya

Indralaya, Juni 2025

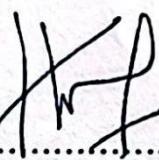


UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

NAMA : RISNAWATI  
NIM : 04064882427040  
JUDUL : PENERAPAN *MASSAGE KAKI* PADA PASIEN KANKER OVARIUM DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI KRONIS DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Pembimbing  
**Karolin Adhisty, S.Kep., Ns.,M.Kep**  
**NIP. 19880782020122008**

  
(.....,.....)



Mengetahui,

Koordinator Program Studi Ners



**Dhona Andini, S.Kep., Ns., M.Kep**  
**NIP. 1983060982008122002**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS

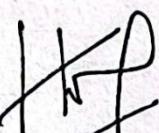
LEMBAR PENGESAHAN KARYA ILMIAH AKHIR

NAMA : RISNAWATI  
NIM : 04064882427040  
JUDUL : PENERAPAN *MASSAGE KAKI* PADA PASIEN KANKER OVARIUM DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI KRONIS DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar ners

Indralaya, Juni 2025

**Pembimbing**  
Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 19880782020122008



(.....)

**Pengaji 1**  
NS. Jum Nastoba, M.Kep., Sp.Kep.Mat  
NIP. 197307172001122002



(.....)

**Pengaji 2**  
Mutia Nadra Maulidia, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep  
NIP. 198910202019032021



(.....)



Mengetahui,

Koordinator Program Studi Ners



Dhona Andini, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 1983060982008122002

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



### **A. Identitas Diri**

Nama	:	Risnawati
Tempat Tanggal Lahir	:	Tanjung Batu, 04 Maret 2000
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Islam
Nama Orang Tua		
a. Ayah	:	H. Abu Bakar (Alm)
b. Ibu	:	Hj. Suryana
Saudara	:	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Faizal Amin</li><li>2. Musta'an, S.Pd.</li><li>3. Musghiro</li><li>4. Wahyudi, S.T.</li><li>5. Muhammad Zuhdi, S.T.</li><li>6. Desi Aryani, S.K.M.</li></ol>
Alamat	:	Jln. Sayid Makdum, No.14 RT.06 RW.04 Kel. Tanjung Batu Timur, Kec. Tanjung Batu, Kab. Ogan Ilir
E-mail	:	<a href="mailto:risnawationline@gmail.com">risnawationline@gmail.com</a>

### **B. Riwayat Pendidikan**

SD Negeri 03 Tanjung Batu	(2007-2013)
SMP Negeri 1 Tanjung Batu	(2013-2016)
SMA Negeri 1 Tanjung Batu	(2016-2019)
S1 Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya	(2019-2023)
Profesi Ners Universitas Sriwijaya	(2024-2025)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dan atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir dengan judul “Penerapan *Massage Kaki* Pada Pasien Kanker Ovarium Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Kronis Di Rsup Dr. Mohammad Hoesin Palembang”.

Selama proses penyelesaian karya ilmiah ini, penulis menyadari adanya kekurangan dan kelemahan yang disebabkan terbatasnya kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang penulis miliki. Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan segala bentuk dukungan, bantuan, bimbingan, motivasi serta doanya, sehingga memacu dan membantu penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ini:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Dhona Andini, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Koordinator Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Karolin Adhisty, S.Kep., Ns.,M.Kep sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan senantiasa memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ini.
4. Ibu Ns. Jum Nastoba, M.Kep., Sp.Kep.Mat sebagai penguji satu yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyempurnaan penelitian ini.

5. Mutia Nadra Maulidia, S.Kep.,Ns., M.Kes.,M.Kep sebagai penguji dua yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyempurnaan karya ilmiah akhir ini.
6. Seluruh jajaran dosen dan staf administrasi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bimbingan dan bantuan dalam penyusunan karya ilmiah akhir ini.
7. Kedua orang tua terkasih yang telah luar biasa dalam memberikan dukungan baik berupa materi, moril, dan doa selama penyelesaian skripsi ini.
8. Kakak Faizal, Mas Mustaan, Sista Violeta Iro, Masbro Wahyudi, Abang Muhammad Zuhdi, Sista Desi Aryani yang selalu memberikan saran, semangat, serta pencerahan
9. Teman-teman PSIK FK UNSRI profesi ners 2024 dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, saran, dan kritik yang membangun sangatlah diharapkan guna lebih sempurnanya karya ilmiah akhir ini.

Indralaya, Juni 2025

Risnawati, S.Kep

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SKEMA.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b><i>ABSTRACT .....</i></b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Penelitian .....	4
1. Tujuan Umum .....	4
2. Tujuan Khusus .....	4
C. Manfaat Penulisan .....	5
1. Bagi Profesi Keperawatan.....	5
2. Bagi Institusi Pendidikan.....	5
3. Bagi Pasien.....	5
4. Bagi Mahasiswa Keperawatan .....	5
D. Metode Penulisan .....	5
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS.....</b>	<b>7</b>
A. Konsep Kanker Ovarium .....	7
1. Definisi Kanker Ovarium .....	7
2. Penyebab dan Faktor yang Meningkatkan Risiko Kanker Ovarium ....	7
3. Manifestasi Klinis Kanker Ovarium .....	8

4. Tahapan Kanker Ovarium.....	9
5. Pemeriksaan diagnostik Kanker Ovarium .....	10
6. Komplikasi Kanker Ovarium .....	11
<b>B. <i>Foot Massage</i> .....</b>	11
1. Definisi <i>Foot Massage</i> .....	11
2. Manfaat <i>Foot Massage</i> .....	12
3. Kontra Indikasi <i>Foot Massage</i> .....	12
4. Persiapan Sebelum <i>Foot Massage</i> .....	12
5. Langkah-langkah <i>Foot Massage</i> .....	13
6. Hubungan Kanker Ovarium, Nyeri dan <i>Foot Massage</i> .....	15
<b>C. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan .....</b>	16
<b>D. Implementasi Keperawatan.....</b>	24
<b>E. Evaluasi Keperawatan .....</b>	24
<b>F. Konsep Nyeri .....</b>	24
1. Definisi Nyeri.....	24
2. Jenis -Jenis Nyeri.....	25
3. Mekanisme Nyeri.....	26
4. Pengukuran Nyeri .....	27
<b>G. Pathway (Ca Ovarium).....</b>	29
<b>A. Penelitian Terkait.....</b>	31
<b>BAB III ASUHAN KEPERAWATAN.....</b>	44
A. Gambaran Hasil Pengkajian.....	44
B. Gambaran Hasil Diagnosa Keperawatan.....	51
C. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan .....	53
D. Gambaran Evaluasi Keperawatan .....	63
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	70
A. Pembahasan Berdasarkan Teori dan Hasil Penelitian Terkait Teori dan Aplikasi Jurnal.....	70
B. Implikasi Keperawatan.....	80
C. Dukungan dan Hambatan Selama Profesi .....	82

<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Intervensi Keperawatan (SIKI) .....	19
Tabel 3.1 Gambaran Pengkajian Pasien Kelolaan.....	44
Tabel 3.2 Diagnosis Keperawatan pada Pasien Kelolaan .....	52
Tabel 3.3 Skala Nyeri Sebelum dan Sesudah Pemberian terapi <i>massage</i> .....	61

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Prosedur <i>Foot Massage</i> .....	14
Gambar 2.2 Skala Analog Visual ( <i>VAS</i> ) .....	27
Gambar 2.3 Verbal Rating Scale ( <i>VRS</i> ).....	27
Gambar 2.4 Numeric Ratting Scale ( <i>NRS</i> ) .....	28
Gambar 2.5 Skala Wong Baker .....	28
Gambar 4.1 Skala Penurunan Tingkat Nyeri Pasien .....	76

## **DAFTAR SKEMA**

Skema 2.1 Pathway <i>foot massage</i> .....	16
Skema 2.2 Pathway (Ca Ovarium).....	29

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Manuskrip
- Lampiran 2 Asuhan keperawatan
- Lampiran 3 Standar Operasional Prosedur
- Lampiran 4 Dokumentasi
- Lampiran 5 Jurnal Pico
- Lampiran 6 Lembar Kegiatan Bimbingan
- Lampiran 7 Hasil Uji Plagiarisme

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**Karya Ilmiah Akhir , Juni 2025  
Risnawati, S.Kep**

**Penerapan *Massage* Kaki Pada Pasien Kanker Ovarium Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Kronis Di Rsup Dr. Mohammad Hoesin Palembang**

**xvii+ halaman 90 + 4 tabel+ 6 gambar +2 skema+ 7 lampiran**

**ABSTRAK**

Kanker ovarium adalah jenis tumor ganas yang berasal dari ovarium yang merupakan salah satu penyebab kematian pada wanita. gejala utama yang dominan sering dialami oleh penderita kanker ovarium adalah nyeri. Nyeri ini jika tidak ditangani dengan tepat dapat memperburuk morbiditas dan menurunkan kualitas hidup pasien secara keseluruhan mencakup aspek fisik, psikologis, sosial, dan spiritual. Salah satu penatalaksanaan non farmakologi yang dapat dilakukan pada pasien kanker ovarium yang mengalami nyeri adalah dengan *foot massage*. Tujuan karya ilmiah akhir ini adalah melakukan penerapan terapi *foot massage* pada pasien ca ovarium dengan masalah keperawatan nyeri kronis. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian didapatkan ketiga pasien kelolaan merasa lebih tenang, nyaman, rileks dan mengalami penurunan intensitas nyeri dari nyeri sedang (skala 4-6) menjadi nyeri ringan (skala 1-3) setelah dilakukan terapi *foot massage* selama 3 hari. *Foot massage* adalah pendekatan yang melibatkan sentuhan, tekanan, atau tukan pada kaki untuk merangsang sistem saraf dan jaringan tubuh lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan sirkulasi darah, meredakan ketegangan otot, efek tenang pada tubuh, mengeluarkan limbah metabolismik, meningkatkan kualitas tidur, mengurangi ketidaknyamanan fisik, mengurangi kecemasan serta memicu pelepasan endorfin yang berfungsi sebagai pereda nyeri alami. Terapi *foot massage* ini signifikan dalam menurunkan skala nyeri pada pasien kelolaan yang menderita kanker ovarium.

**Kata Kunci :** Asuhan Keperawatan, *Foot Massage*, Kanker Ovarium, Nyeri Kronik

**Daftar Pustaka :** 47 (2014-2024)

**Koordinator Program Studi Profesi Ners**

*108.*

**Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep**  
**NIP. 198306082008122002**

**Pembimbing**

*KW*

**Karolin Adhisty, S.Kep., Ns.,M.Kep**  
**NIP. 19880782020122008**

**SRIWIJAYA UNIVERSITY  
FACULTY OF MEDICINE  
STUDY PROGRAM OF NURSING PROFESSION**

**Final Scientific Paper , June 2025  
Risnawati, S.Kep**

**Application Of Foot Massage In Ovarian Cancer Patients With Chronic Pain  
Nursing Problems At Rsup Dr. Mohammad Hoesin Palembang**

**xvii + 90 pages+ 4 tables+ 2 schemas + 6 figures+ 7 attachemen**

**ABSTRACT**

*Ovarian cancer is a type of malignant tumor originating from the ovaries which is one of the causes of death in women. the dominant symptom often experienced by patients with ovarian cancer is pain. This pain if not treated appropriately can worsen morbidity and reduce the patient's overall quality of life including physical, psychological, social, and spiritual aspects. One of the non-pharmacological treatments that can be done in ovarian cancer patients who experience pain is foot massage. The purpose of this final scientific work is to apply foot massage therapy to ovarian cancer patients with chronic pain nursing problems. The method used is qualitative with a case study approach. The results showed that the three patients felt calmer, more comfortable, relaxed and experienced a decrease in pain intensity from moderate pain (scale 4-6) to mild pain (scale 1-3) after foot massage therapy for 3 days. Foot massage is an approach that involves touch, pressure, or patting on the feet to stimulate the nervous system and other body tissues that aim to improve blood circulation, relieve muscle tension, calm effects on the body, remove metabolic waste, improve sleep quality, reduce physical discomfort, reduce anxiety and trigger the release of endorphins that function as natural pain relievers. This foot massage therapy is significant in reducing the pain scale in managed patients suffering from ovarian cancer.*

**Keywords : Nursing Care, Ovarian Cancer, Chronic Pain, Foot Massage  
Bibliography : 47 (2014-2024)**

**Coordinator of Nursing Profession Study Program**

*108-*

**Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M. Kep  
NIP. 198306082008122002**

**Advisor**

*KH*

**Karolin Adhisty, S.Kep., NS.,M.Kep  
NIP. 19880782020122008**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kanker ovarium adalah jenis tumor ganas yang berasal dari ovarium, baik sebagai kanker primer yang muncul dari organ tersebut atau sebagai kanker sekunder yang berkembang akibat penyebaran dari organ lain. Kanker ini sering kali didiagnosis pada tahap yang sudah lanjut, sehingga sering disebut sebagai "*The silent killer*" (Abbas *et al.* 2023). *Center For Disease Control and Prevention* menyatakan kanker ovarium adalah jenis kanker ginekologi dengan tingkat kelangsungan hidup lima tahun terendah di antara semua kanker ginekologis di seluruh dunia, yaitu hanya 43%. Penyebabnya adalah gejala yang tidak jelas dan bervariasi, serta belum ada alat penyaringan yang memiliki spesifikasi, sensitivitas, dan harga yang sesuai (Alabiad, M., 2021).

*Global Burden Cancer (GLOBOCAN)* tahun 2022 mencatat sekitar 324.398 kasus baru kanker ovarium di seluruh dunia, dengan total kematian mencapai 206.839 orang, jika dibandingkan dengan data *GLOBOCAN* tahun 2020, jumlah kasus kanker ovarium global saat itu adalah sekitar 313.959, dan angka kematianya sekitar 207.252 orang. Indonesia menempati urutan ketiga terbanyak kasus kanker ovarium di Asia, setelah China yang mencatat 61.060 kasus dan India dengan 47.333 kasus. Tahun 2040 diperkirakan angka kejadian kanker ovarium di negara-negara Asia akan meningkat sebesar 39,8%. Data *GLOBOCAN* 2022, Indonesia memiliki 15.130 kasus baru kanker ovarium dengan angka kematian sebanyak 9.673. Data ini menunjukkan adanya kenaikan dibandingkan dengan data sebelumnya yang menunjukkan 14.979 kasus dan angka kematian 9.581. Sekitar 58% dari kasus kanker ovarium terdiagnosis pada stadium lanjut. Kasus kanker ovarium di Sumatera Selatan berada di urutan ketiga setelah kanker payudara dan kanker serviks, dengan 206 penderita yang tercatat (RISKESDAS, 2019). Data RSUP Mohammad tahun 2019 menyatakan kanker ovarium menempati posisi kedua dalam kategori ginekologi yaitu posisi pertama kanker serviks dengan persentase 40,1%, sedangkan kanker ovarium mencapai 36,9%.

Tanda dan gejala yang biasanya dirasakan penderita kanker ovarium di antaranya pembesaran perut, perut kembung, gangguan pencernaan seperti konstipasi, diare, mual, muntah, asam lambung naik, mudah lelah, sesak napas, gangguan pada saluran kencing, perdarahan per vaginam, penurunan berat badan, nyeri pada panggul dan perut (Muhammad *et al.* 2023). Nyeri merupakan salah satu gejala utama yang dominan sering dialami oleh penderita kanker ovarium, terutama pada stadium lanjut. Gejala ini yang memengaruhi kualitas hidup pasien secara signifikan. Rasa nyeri yang dialami oleh pasien sudah mulai dirasakan sejak tumor muncul, bahkan rasa nyeri tersebut bisa muncul setelah tindakan bedah, serta saat menjalani kemoterapi dan radioterapi.

Nyeri dibedakan menjadi dua jenis antara lain nyeri akut dan nyeri kronis. Nyeri akut yaitu pengalaman sensorik atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual maupun potensial yang muncul secara mendadak atau bertahap, dengan intensitas ringan hingga berat dan berlangsung kurang dari tiga bulan, sedangkan nyeri kronis yaitu pengalaman sensorik dan emosional akibat gangguan jaringan, namun bersifat konstan atau menetap serta berlangsung lebih dari tiga bulan (Tim Pokja SDKI, 2016).

Gejala nyeri terutama nyeri kronis pada pasien kanker ovarium dapat memengaruhi kualitas hidup secara signifikan, mencakup aspek fisik, psikologis, sosial, dan spiritual. Nyeri ini jika tidak ditangani dengan tepat dapat memperburuk morbiditas dan menurunkan kualitas hidup pasien secara keseluruhan. Nyeri akibat kanker merupakan masalah yang memberatkan bagi pasien dan dapat menyebabkan berbagai dampak buruk seperti gangguan aktivitas sehari-hari, gangguan fungsi sosial, dan gangguan fungsi kognitif, pesimisme, kecemasan, ketakutan, depresi yang mengakibatkan terganggunya sosial dan ekonomi pasien, emosi yang merugikan, penurunan daya tahan penyakit yang berpotensi merugikan pengobatan tumor maupun penyembuhan gejala. Oleh karena itu, profesional perawatan kesehatan disarankan untuk memberikan perhatian yang memadai pada penanganan nyeri terkait kanker pada pasien dengan keganasan ginekologi terutama kanker ovarium (Zhou, Y., *et al.* 2023).

Penatalaksanaan nyeri pada penderita kanker ovarium memerlukan pendekatan komprehensif yang mencakup terapi farmakologis dan non-farmakologis. Terapi farmakologis seperti pemberian analgetik, umumnya digunakan di rumah sakit sebagai tindakan kolaboratif untuk mengatasi nyeri. Terapi non-farmakologis juga sangat penting untuk menurunkan nyeri yang dirasakan penderita kanker ovarium. Terapi non-farmakologis ada banyak yang dapat diberikan kepada penderita kanker ovarium untuk mengurangi nyeri yang dirasakan yaitu pijat aromaterapi, refleksi, relaksasi otot progresif, akupunktur, akupresur, hipnoterapi, sentuhan penyembuhan, distraksi dan pijat kaki atau *foot massage* (Sari, N., Suza, D. E., & Tarigan, M., 2021).

*Foot massage* adalah pendekatan yang melibatkan sentuhan, tekanan, atau tepukan pada kaki untuk merangsang sistem saraf dan jaringan tubuh lainnya. Teknik ini bertujuan untuk meningkatkan sirkulasi darah, meredakan ketegangan otot, serta memicu pelepasan endorfin yang berfungsi sebagai pereda nyeri alami. Sebagai hasilnya, terapi ini dapat membantu meningkatkan ambang batas rasa nyeri seseorang khususnya penderita kanker ovarium (Yadav, 2022). Keunggulan lain terapi *foot massage* dibanding teknik komplementer lainnya terletak pada prosedurnya yang mudah, dapat dipelajari melalui instruksi sederhana dan tidak memerlukan peralatan khusus, ruang khusus, ataupun keahlian khusus. Hal ini menjadikan *foot massage* sebagai pilihan terapi yang praktis dan dapat dilakukan secara mandiri, baik di rumah maupun di fasilitas kesehatan. Keunggulan ini memungkinkan terapi ini diakses oleh berbagai kalangan tanpa hambatan teknis atau biaya tinggi.

Dalam konteks perawatan pasien kanker ovarium, pendekatan yang komprehensif meliputi aspek biologis, psikologis, sosial, dan spiritual, baik dalam lingkup klinis maupun komunitas. Perawat berperan sebagai pemberi asuhan keperawatan (*care giver*) yang mendukung pasien untuk mencapai kesembuhan secara holistik. Dengan mempertimbangkan manfaat dan kemudahan terapi *foot massage*, pendekatan ini dapat menjadi bagian integral dari perawatan komprehensif yang diberikan oleh perawat kepada pasien kanker ovarium. Terapi ini tidak hanya mendukung aspek fisik, tetapi juga dapat

berkontribusi pada kesejahteraan psikologis dan emosional pasien sejalan dengan prinsip asuhan keperawatan yang holistik.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa perlu untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan kanker ovarium yang mengalami nyeri di RSUP dr. Muhammad Hoesin dengan memberikan intervensi keperawatan terapi non farmakologis yaitu *foot massage therapy*.

## **B. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Melakukan pelaksanaan praktik keperawatan maternitas difokuskan kepada asuhan keperawatan secara komprehensif dan menerapkan intervensi sesuai dengan *evidence based* dalam mengatasi nyeri kronis pada pasien dengan kanker ovarium di Ruang Enim 2 Kebidanan RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2025

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Memberikan gambaran pengkajian keperawatan pada asuhan keperawatan pasien kanker ovarium di Ruang Enim 2 Kebidanan RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2025
- b. Memberikan gambaran diagnosa keperawatan pada asuhan keperawatan pasien kanker ovarium di Ruang Enim 2 Kebidanan RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2025
- c. Memberikan gambaran intervensi dan implementasi pada asuhan keperawatan pasien kanker ovarium di Ruang Enim 2 Kebidanan RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2025
- d. Memberikan gambaran evaluasi pada asuhan keperawatan pasien kanker ovarium di Ruang Enim 2 Kebidanan RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2025
- e. Memaparkan informasi *evidence based* di area keperawatan terkait pengaruh terapi non farmakologi masase kaki pada nyeri kronis yang dialami pasien kanker ovarium di Ruang Enim 2 Kebidanan RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2025

### C. Manfaat Penulisan

#### 1. Bagi Pasien

Karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pasien yang menderita kanker ovarium mengenai pentingnya intervensi *foot massage* dalam mengurangi nyeri yang dirasakan

#### 2. Bagi Mahasiswa Ilmu Keperawatan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan memberikan pengalaman baru untuk pembaca mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien kanker ovarium yang mengalami nyeri

#### 3. Bagi Profesi Keperawatan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi perawat untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien kanker ovarium dalam manajemen nyeri dan dengan menggunakan *foot massage*.

#### 4. Bagi Institusi Pendidikan

Karya ilmiah akhir komprehensif ini diharapkan dapat menjadi acuan, pertimbangan dan bahan bacaan untuk pelajaran keperawatan maternitas terutama pada pasien kanker ovarium.

### D. Metode Penulisan

Metode penulisan dalam Karya Ilmiah Akhir menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Pelaksanaan studi kasus dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

1. Penerapan *foot massage* dalam asuhan keperawatan yang dilakukan pada tiga pasien ca ovarium dengan masalah keperawatan yang sama yaitu nyeri kronis.
2. Tahapan dalam pelaksanaan studi kasus:
  - a. Melakukan analisis teori melalui telaah pustaka dengan mengumpulkan minimal 10 artikel penelitian tentang *foot massage*, yang kemudian diterapkan pada pasien kanker ovarium menggunakan pendekatan praktik berbasis bukti (*evidence-based practice*)

- b. Menggunakan format asuhan keperawatan maternitas yang terdiri pengkajian, analisa data, penegakan diagnosis keperawatan, perencanaan intervensi implementasi dan evaluasi keperawatan yang sesuai dengan konsep permasalahan pada pasien ca ovarium
- c. Menegakkan diagnosis keperawatan berdasarkan panduan SDKI (Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia), tujuan dan kriteria hasil berdasarkan panduan SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia), serta rencana keperawatan dan implementasi berdasarkan panduan SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia).
- d. Mengaplikasikan asuhan keperawatan pada 3 pasien kelolaan dengan ca ovarium yang mengalami nyeri kronis dengan memberikan intervensi keperawatan berupa *foot massage* dari mulai pasien masuk ke ruang rawat inap hingga pasien pulang dan melakukan evaluasi keperawatan pada ketiga kasus serta mengevaluasi keefektifan asuhan keperawatan yang diberikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afianti, N., & Mardhiyah, A. (2017). Pengaruh *Foot Massage* Terhadap Kualitas Tidur Pasien Diruang ICU. *JKP*, 5(1).
- Ainun, K., Kristina, & Leini, S. (2021). Terapi *Foot Massage* Untuk Menurunkan Dan Menstabilkan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *Abdimas Galuh*, 3, 328–336.
- Ananda, V., Sumaryani, S., & Hernani, E. (2024). Efektivitas Terapi *Foot Massage* Dalam Mengurangi Nyeri Pada Pasien Post-Histerektomi Dengan Mioma Uteri. *Medika*, 2(2).
- Anderson, K. D., & Downey, M. (2022). *Foot Reflexology: An Intervention For Pain And Nausea Among Inpatients With Cancer*. *Clin J Oncol Nurs*, 2(25), 539-545
- Andrew, dkk, (2023). *Acupuncture Vs Massage For Pain In Patients Living With Advanced Cancer The Impact Randomized Clinical Trial*. *Jama Network Open*. 6(11). 1-13.
- Amelia, dkk, (2024). Optimalisasi Peran Keluarga Sebagai *Care Giver* Dengan Pemanfaatan Terapi Komplementer *Hand And Foot Massage* Pada Pasien Kanker Di Rumah Singgah Yayasan Komunitas Cahaya Padang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 333-340.
- Aqilla, S., Harsono, A. B., & Agustina, H. (2020). Gambaran Klinis Dan Histopatologi Kanker Ovarium Di Rsup Dr. Hasan Sadikin Bandung Tahun 2019-2020. *Indonesian Journal Of Obstetrics & Gynecology Science*, 5(1), 127-135.
- Astarini, M. I., Lilyana, M. A., & Prabasari, N. (2020). Perspektif Perawat Ruangan tentang Caring dalam Merawat Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi. *JKEP*, 4(2), 171-184.
- Azizah, P. N., Hermayanti, Y., & Mamuroh, L. (2023). *Foot Massage Berpengaruh Terhadap Nyeri Pada Pasien Dengan Post Sectio Caesarea Di Ruang Jade Rsud Dr Slamet Garut: Studi Kasus*. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 7(3), 149-163.
- Bercy, A., & Desmarnita, U. (2023). *Complementary Therapy: Foot And Hand Massage On Reducing Post Laparotomy Pain Levels With Adenomyosis (Case Study)*. *Journal Center Of Excellent : Health Assistive Technology*, 1 (2), 59- 64.
- Bossart *et al.* (2023). *Depression and anxiety in women with malignant ovarian germ cell (MOGCT) and sex cord stromal tumors (SCST): an analysis of the AGO-CORSETT database*. *Archives of Gynecology and Obstetrics*, 1155–1162.
- Carvalho, V., Rangrej & , S. B., Rathore, R. (2023). *The Benefits Of Integrative Medicine For Pain Management In Oncology: A Narrative Review Of The Current Evidence*. *Cureus*, 15(6).

- Handayani, S. E., Maria, R., & Yona, S. (2022). Terapi Akupresur Laser Untuk Mengatasi Mual Muntah Akibat Kemoterapi Pada Pasien Kanker Di Ruang Kemoterapi. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(2), 831–840.
- Ekaputri, dkk, (2024). *Proses Keperawatan: Konsep, Implementasi, Dan Evaluasi*. Penerbit Tahta Media Group.
- Fauziah, N. L. (2020). Asuhan Keperawatan Pada Ny. P Dengan Diagnosa Medis Ca Ovarium Stadium Iv Post Kemoterapi Ke-6 Dengan Acites Permagna Di Ruang E2 Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. Program Studi Pendidikan Profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya 2020
- Hardiman, L. (2014). *The Case For Early Palliative Care In The Treatment Of Ovarian Cancer*. *Journal Of The Advanced Practitioner In Oncology*, 5(4), 290–293.
- Hui-Ju Wu et al, (2022). *Changes In Depression And Sleep Quality And Associated Factors In Women Receiving Chemotherapy For Ovarian Cancer: An Observational Study*.
- Hartini, et al. (2024). *Buku Ajar Gangguan Ginekologi*. Sidorejo: Pt Nas Media Indonesia.
- Haryati & Assyifa. (2020). Penerapan *Foot Message* Dalam Menurunkan Nyeri Pada Pasien Post Op Post Op Ca Mammae. *Jurnal Keperawatan Akimba (Juka)*.
- Isrofah, dkk. (2024). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Pemenuhan Kebutuhan Dasar*. Jambi: Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Istiqomah. (2019). Asuhan Keperawatan Pada Ny. A Yang Mengalami Kanker Ovarium Stadium Ii C Di Irna Teratai Lantai 2 Selatan Rsup Fatmawati Jakarta Selatan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta Jurusan Keperawatan Prodi D iii Keperawatan Jakarta.
- Jiang, L., et al. (2021). Prevalensi Depresi Dan Kecemasan Pada Wanita Dengan Kanker Ovarium: Tinjauan Sistematis Dan Meta-Analisis. *Pubmed.Mdpi*.
- Kaur, J., Kumari, B., & Kumaran, M. (2022). *Effectiveness Of Foot Massage In Reducing The Level Of Pain Among Cancer Patients Receiving Chemotherapy In Oncology Units Of Selected Hospitals, Jalandhar, Punjab*. *Journal Of Emerging Technologies And Innovative Research (Jetir)*, 9(9), 950-957.
- Kristeti, H., & Yunita., P., (2024). Penerapan Masase Punggung Terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan Kala 1 Pada Ny C Di PuskesmasTanjung Balai Karimun. *Zona Kebidanan*, (14)2, 54-63.
- Lisbon, dkk. (2021). *Constipation In Chemotherapy Patients: A Diagnostic Accuracy Study*. *Asian Pacific Journal Of Cancer Prevention*, 22(9), 3017-3021.
- Mulia, A. (2019). Pengaruh *Foot Massage* Terhadap Kualitas Tidur Pada Pasien Chf (*Congestive Heart Failure*) Di Ruang Hcu Cempaka 2 Rsud Dr. Adnaan Wd

- Payakumbuh Tahun 2019. Program Studi Sarjana Keperawatan Stikes Perintis Padang.
- Muthmainnah, dkk. (2023). Karakteristik Penderita Kanker Ovarium Di Rs Ibnu Sina Makassar. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 7(3).
- Mu'tiyah *et al* .(2017). *Karakteristik keluhan pasien kanker ginekologi dalam perawatan paliatif. Symptoms profile of gynecologic cancer patients in palliative care.*
- Ningtyas, dkk. (2023). *Bunga Rampai Manajemen Nyeri*. Cilacap: Pt Media Pustaka Indo.
- Nisa F, S. (2021). Karya Tulis Ilmiah Asuhan Keperawatan Klien Dengan Ca Ovarium Post Kemotherapy Diruang Matahari Di Rsud Dr. Kanujoso Djatiwibowo Kota Balikpapan Tahun 2021. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jurusan Keperawatan Prodi D-iii Keperawatan Balikpapan.
- Nurcahyaningtyas, dkk. (2023). *Buku Ajar Keperawatan Dasar*. Jambi: Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Oli, M.,R. (2020). Laporan pendahuluan carcinoma ovarium (ca ovarium). Politeknik kesehatan kementerian kesehatan Kaltim. Prodi sarjana terapan keperawatan.
- Pain: A Descriptive Study In Patients With Cancer. Clin J Oncol Nurs.* 2014 April; 18(2): 205-210.
- Perianayagam, J., & Khan, A. (2023). *A Study To Assess The Effectiveness Of Foot Reflexology For Reduction Of Physiological Symptoms Among Adult Cancer Patients In Cancer Centre, At Gwalior District, Madhya Pradesh. International Journal Of Trend In Scientific Research And Development*. 8(6). 816-825.
- Putri, A. A., Yuseran, H., Aflanie, I. (2023). Perbedaan Nilai Mcv Dan Mchc Pada Pasien Kanker Ovarium Dengan Dan Tanpa Kemoterapi Di Rsud Ulin Banjarmasin. *Homeostasis*, 6(3). 569-578.
- Regyna, S. D., Adriani, M & Rachmah, Q. (2021). *Systematic Review: Asupan Zat Gizi Makro Dan Status Gizi Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi. Regyna Et Al. Media Gizi Indonesia (National Nutrition Journal)*.16(2): 182–193.
- Ren, *et al*. (2021). *Efects Of Foot Massage On Relieving Pain, Anxiety And Improving Quality Of Life Of Patients Undergone A Cervical Spine Surgery. Health Qual Life Outcomes*. 1-7.
- Restinah, A., Silawati, V., & Carolin T.V., 2024. Perbandingan Pemberian *Foot Massage* Dengan *Effleurage Massage* Terhadap Nyeri Luka Operasi Sectio Caesarea (Sc) Di Rs Marinir Cilandak Jakarta Selatan. *Malahayati Nursing Journal*, 8(6).

- Rickard B.p., et al. *Ascites-Induced Compression Alters The Peritoneal Microenvironment And Promotes Metastatic Success In Ovarian Cancer.* Iscience. (2020), 23(7):101269.
- Wardani, D.A., Zachraily, Y., & Lavenia, T., (2022). *Case Study Of Combination Of Progressive Muscle Relaxation (Pmr) And Guided Imagery In Ovarial Cancer Patients.* Jurnal Keperawatan Malang Volume, 7(2), 150-157.
- Roby, A., Agustin, T., & Azka, H. H. (2022). Pengaruh Pijat Kaki (Foot Massage) Terhadap Kualitas Tidur. *Healthcare Nursing Journal*, 4(1), 206-213.
- Srisongmuang et al. (2020). *The Effect of Foot Reflexology Program to Relieve Pain in Patients with Cancer.* Srinagarind Med J,35(3)
- Sriyanah, N., & Efendi, S. (2023). *Buku Ajar: Keperawatan Anak.* Jawa Tengah: Omara Pustaka.
- Woopen, H., Richter, R., Chekerov, R., Harter, P., Du Bois, A., & Reimer, T. (2020). *Prognostic Role Of Chemotherapy-Induced Nausea And Vomiting In Recurrent Ovarian Cancer Patients: Results Of An Individual Participant Data Meta-Analysis In 1213.* *Supportive Care In Cancer*, 28(1), 73–78.
- Yadav, A. (2022). *Effectiveness of Hand & Foot Massage in Reducing Post-Operative Pain.* *International Journal of Obstetrics and Gynaecological Nursing*, 4(1), 38–41.
- Yuliana, E., & Novitasari, D. (2021). Asuhan Keperawatan Pada Orang Dewasa Dengan Ca Ovarium. *Jnep*, 1(1) 93-97.
- Zhang, et al. (2023). *Massage Therapy Can Effectively Relieve Cancer Pain A Meta-Analysis. Systematic Review And Meta-Analysis*, 1-10.
- Zhou, Y., et al. (2023). *Pain Nursing for Gynecologic Cancer Patients.* *Frontiers in Oncology*.